



Festival Mangga Toba Samosir

Dokumentasi



Tujuan

- ▣ Memberikan pengenalan dari UMKM Samosir
- ▣ Menampilkan produk dari Mangga dan produk Samosir lainnya
- ▣ Edukasi dan Pemberdayaan bagi peserta, kepada anggota UMKM, desa dan kepada pengunjung
- ▣ Memberikan semangat untuk mengembangkan produk lainnya
- ▣ Menegakkan struktur Pemerintah untuk membantu para pendiri atau founder
- ▣ Pelatihan dan pengajaran mahasiswa Pusat Kewirausahaan Silimalombu
- ▣ Mempromosikan produk lokal
- ▣ Mempromosikan Danau Toba sebagai Destinasi Ekowisata dan Agrowisata
- ▣ Mengatasi lock down secara perlahan dan berikan lingkungan yang aman



Persiapan



- Dengan semangat Bupati baru Samosir Vandiko Gultom UMKM Samosir diberdayakan. Koordinator baru Ratnauli Gultom ingin langsung menggunakan sumber dayanya untuk memberikan acara awal era baru Kewirausahaan. Dia beberapa kali mengundang semua UMKM ke rumahnya. Dari situ muncul ide untuk membuat Festival Mangga di Silimalombu.
- pandemi Covid 19 membuatnya tidak yakin, bahwa festival itu bisa berlangsung. Hanya 3 hari sebelum acara adalah keputusan terakhir untuk acara tersebut.
- Saat itulah untuk mempersiapkan semuanya dalam 3 hari.
- Juga jelas, itu tidak bisa menjadi festival besar, karena infeksi Covid 19 baru di desa tetangga.
- Untuk ini batas pengunjung yang bisa datang dibatasi 75 orang sekaligus.



Mengapa Festival masih berlangsung?

- ▢ Sudah banyak persiapan yang dilakukan sebulan sebelumnya
- ▢ Para siswa yang terlibat dalam acara tersebut, menginginkan festival berlangsung
- ▢ Walaupun festivalnya kecil dengan hanya 75 orang, namun berjalan lancar dan dapat menjadi contoh untuk tahun depan.
- ▢ Untuk tahun depan sudah memiliki gambaran dari yang sudah kami lakukan kemarin. Semua kertas kerja bisa digunakan tahun depan.
- ▢ Juga semua siswa dan relawan lain yang membantu kami, akan datang pada musim mangga tahun depan lagi dan bisa menjadi Tutor untuk para helper lainnya yang akan datang.
- ▢ Para siswa bisa belajar, bagaimana menyelenggarakan sebuah acara dan bagaimana mempersiapkan produk.
- ▢ Bagi para siswa, acara ini sangat berkesan selama mereka tinggal di Silimalombu

Gambaran

- ❑ Ecovillage Silimalombu sudah sejak beberapa tahun menjadi pusat pelatihan Kewirausahaan secara praktis. Sejak didirikan pada tahun 2013 sudah lebih dari 2000 orang dari seluruh dunia datang untuk belajar di Silimalombu.
- ❑ Sekarang saatnya untuk memperbesar tempat dan membuat gedung baru yang dapat diperpanjang untuk memberi tempat bagi siswa untuk belajar kewirausahaan pedesaan secara praktis. Bupati Vandiko Gultom sudah menandatangani pendirian entrepreneur Center yang baru.
- ❑ BOPDT minta proposal untuk Entrepreneur center, Dengan festival ini kami juga ingin menunjukkan, apa yang bisa dilakukan hanya dari sumber daya sendiri
- ❑ Kedelapan siswa suka belajar di sini, dan tanpa mereka, tidak mungkin kami dapat membuat acara. Mereka 'bekerja' dan belajar tanpa bayaran. (Akan menyenangkan untuk memberi mereka masing-masing setidaknya 1 juta rupiah per orang selama satu bulan - mereka melakukan pekerjaan dengan baik!)
- ❑ Ecovillage Silimalombu dan keluarga Gultom memberikan semua sumber daya mereka (5 karyawan, 4 Anggota keluarga dan 6 teman membantu untuk menyuksekkannya. Ecovillage memberikan semua makanan dan akomodasi dan memberikan semua bahan untuk menjalankan festival
- ❑ Para anggota UMKM Samosir datang ke beberapa pertemuan dan membantu mempersiapkan.
- ❑ Penduduk Desa Silimalombu menyiapkan makanan untuk hari pembukaan.





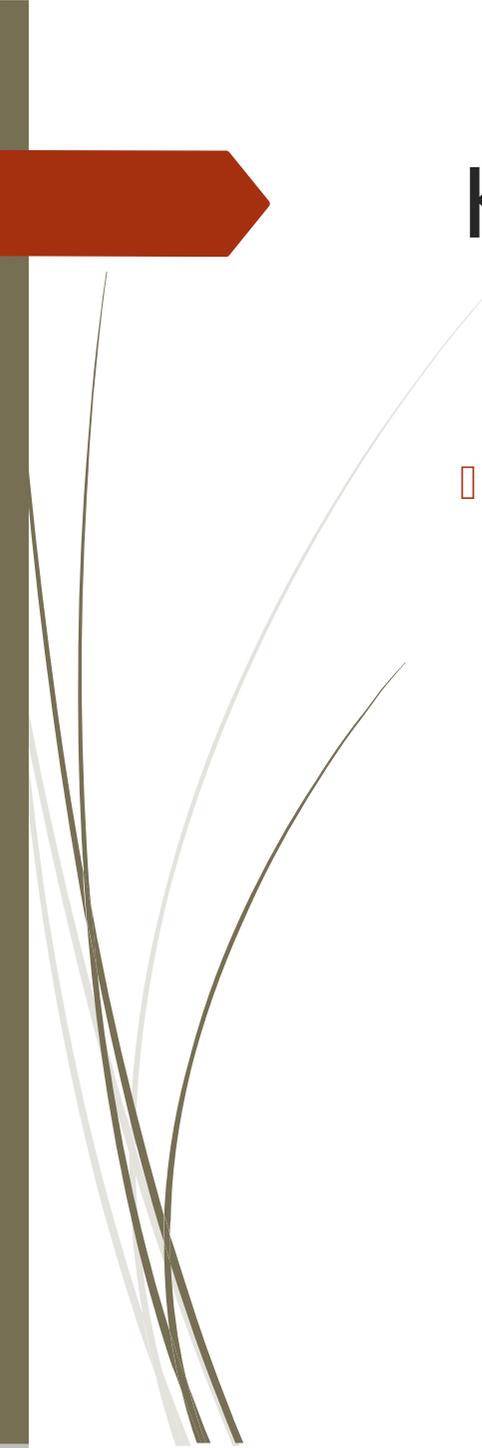
Apa saja yang perlu dilakukan untuk persiapan?

- ▣ Menyiapkan tempat parkir untuk 10 mobil
- ▣ Desain ulang dapur untuk acara besar (Pasang wastafel baru yang besar dan lebih banyak tempat memasak)
- ▣ Buat lapangan untuk Rugby mangga
- ▣ Kembangkan Website, Poster, Logo, Rundown, Proposal, dll.
- ▣ Membuat rundown untuk Acara
- ▣ Membersihkan semua area Ecovillage
- ▣ Banyak Komunikasi online dan juga beberapa pertemuan untuk mempersiapkan semuanya.
- ▣ Memperhatikan protokol Kesehatan untuk acara tersebut
- ▣ Melatih semua siswa dan pendamping lainnya untuk mengoperasikan acara dengan semua kegiatan selama satu bulan.
- ▣ Untuk mengembangkan dan membuat batu pondasi untuk education center yang baru



Acara pembukaan 28.5.202120

- ▢ Pada acara pembukaan sekitar 350 orang telah hadir. Bapak Bupati Vandiko Gultom datang dan juga Kepala Dinas Pariwisata.
- ▢ Moderatornya adalah Melani Bakkara, mantan Ketua Dinas Pariwisata.
- ▢ Pendeta dari gereja HKBP berasal dari Tomok.
- ▢ Pak Ober Gultom mendukung dengan tiga kapal-nya, soundsystem dan Nauli Sister Band.
- ▢ Juga mantan Calon Bupati Marhualle Simbolon memberikan sambutan.
- ▢ Kemudian Dr. Tiur Gultom, dosen Pertanian Unimed memberikan sambutan tentang Mangga dan produk apa lagi yang bisa dibuat dari hasil kita sendiri.
- ▢ Ketua Organisasi Hotel dan Restoran (PHRI) Samosir Annette Horschmann memberikan sambutan khususnya tentang Eco Enzyme
- ▢ Batu Pondasi Pusat Kewirausahaan ditandatangani oleh Vandiko Gultom dan Ratnauli Gultom.
- ▢ Beberapa makanan ringan dan minuman telah disiapkan dari Ecovillage dan disajikan dari para siswa
- ▢ Makan siang disiapkan oleh penduduk desa dan disajikan di atas kapal mantan kepala desa.
- ▢ Bahkan pada Opening Event pengolahan buah mangga tetap berjalan.
- ▢ Para UMKM menyiapkan Pameran produknya di kapal lantai 3 di tepi pantai.



Kuliner di Acara Pembukaan

- ▣ Banyak Kuliner yang diberikan kepada para tamu:
 - ▣ anggur mangga
 - ▣ Pizza Andaliman
 - ▣ Crumbel mangga
 - ▣ “Appel Silimalombu” tanpa appel
 - ▣ Jus mangga
 - ▣ Kopi sorgum dan Teh Kelapa
 - ▣ Mangga Aili aburger
 - ▣ kue pisang
 - ▣ Produk turunan dari mangga oleh UMKM Samosir
 - ▣ ... dll



Kebersamaan setelah acara pembukaan

- ▣ Banyak orang yang menginap dan memanfaatkan waktu untuk berbincang seputar perkembangan Danau Toba.
- ▣ Juga diskusi televisi dengan Ober Gultom, Marhuale Simbolon, Tiur Gultom, Ratnauli Gultom dan Thomas Heinle
- ▣ Sepanjang sore nyanyian berlangsung di atas panggung
- ▣ Banyak orang menyaksikan proses pengolahan mangga dan ada banyak cerita dan menjadi inspirasi untuk semua
- ▣ Kemudian peluncuran „Mango Rugby“, olahraga baru yang menyenangkan yang dikembangkan di Silimalombu. Hingga 100 orang ambil bagian dan menonton. Sangat menyenangkan untuk desa.
- ▣ Setelah malam acara dilanjutkan di teras terbuka dengan nyanyian akustik hingga tengah malam.
- ▣ Banyak orang tinggal di rumah kami dan juga satu tenda dibangun di pantai
- ▣ Sepanjang hari itu sudah sekitar 500 orang di acara tersebut.

Acara hari kedua

- ▣ Dimulai pada pagi hari pada pukul 6 pagi. Sekitar 15 orang datang ke kompetisi, yaitu permainan mencari mangga paling banyak. Kegiatan ini adalah pengalaman fisik yang bagus dan sangat menyenangkan. Setelah itu sebagian besar pergi untuk berenang di pagi hari.
- ▣ Pengolahan Mango Wine berlangsung dari pagi hingga sore dan kuliner Mangga lainnya selalu disiapkan. Misalnya Ikan Mangga Asam Manis, Es Krim Mangga, Koktail Mangga, dan Aili mangga.
- ▣ Mantan Bupati Magindar Simbolon datang berkunjung bersama keluarga besarnya dan juga orang-orang yang tertarik dengan festival ini dari Jakarta yang kemudian berdiskusi untuk berinvestasi dalam pengolahan jus mangga.
- ▣ Rugby mangga diminati banyak anak muda yang bermain sampai malam dan kemudian bernyanyi di teras Ecovillage
- ▣ Secara keseluruhan sudah sekitar 100 orang yang mengunjungi acara ini



Hari ke-3, Minggu 30 Mei



- ▢ Dimulai pada jam 6 dengan mencari mangga. Ada sekitar 15 orang mengumpulkan mangga di pagi hari.
- ▢ Kemudian mengolah mangga tersebut menjadi sambal mangga. Banyak orang melihat dan mencicipi sambal mangga yang sedang diolah dan dijual kepada para peserta.
- ▢ Kadis Pariwisata dari Samosir datang bersama keluarga besarnya.
- ▢ Rombongan dari Pekanbaru datang mengunjungi festival ini.
- ▢ Kami membuat es krim vegan Mango Banana, bebas gula, laktosa, dan gluten.
- ▢ Beberapa wartawan datang untuk melaporkan dari festival tersebut.
- ▢ Anak-anak dari desa sudah menunggu permainan rugby mangga dan di malam hari ada nyanyian akustik dari para anak muda lagi.
- ▢ Sekitar 200 orang datang ke Silimalombu pada hari itu

Senin 31 Mei

- ▢ Setiap pagi jam 6 pengambilan mangga dilakukan. Sudah lebih banyak mangga lagi yang terkumpul.
- ▢ Kami membuat pai mangga besar, yang habis di malam hari. Semua orang ingin memcicipi pai ini keesokan harinya lagi. Memberi Salad dengan minyak Kemiri, Mayones dari Mangga. Juga ikan mangga asam manis.
- ▢ Kami membuat sambal mangga lagi dan memproses Mango Wine. Membuat jus, juga mendapatkan biji mangga yang segar untuk mengisi kolam rugby. Ini adalah kerja keras dan memperkuat fisik yang membuat jus mangga itu sendiri.
- ▢ Banyak orang datang dari Pangurusan. mereka adalah beberapa pemilik Hotel di sini. Rombongan dari Komunitas Komunikasi Batak juga datang untuk membahas tentang Mangga. Diskusi itu begitu intens, sehingga mereka lupa waktu. Kami harus membawa mereka kemudian dengan dua mobil untuk pulang agar mereka masih bisa menyebrang dengan feri untuk pulang.
- ▢ Seorang anak laki-laki pingsan, karena dia sangat aktif di permainan Mango Rugby dan kemudian pergi ke Sauna. Dia lupa makan dan minum. Dengan bantuan ibu-ibu yang berpengalaman dan bantuan telepon dari Bidan kami bisa menangani ini.
- ▢ Mango Rugby akan menarik perhatian Desa tetangga. Dan kami akan mempersiapkan diri untuk kompetisi antar desai.
- ▢ Semua pengunjung sudah sekitar 100 orang di sini.





Selasa 1 Juni, hari Lahirnya Pancasila.

- ▮ Lomba mengoleksi mangga di pagi hari jam 6 . Bahkan itu semakin menyenangkan. Dan lebih banyak mangga yang dipanen.
- ▮ Kami membuat 50 kg selai mangga yang sudah di botolkan dan diberi label
- ▮ Sekitar 200 orang datang. Juga ada dari anggota DPR RI. Banyak pembicaraan menarik hingga larut malam, sampai lupa untuk pulang.
- ▮ Permainan Mango Rugby terus berlanjut. Anak-anak sudah menunggu sisa biji mangga segar dari pembuatan anggur.
- ▮ Malam harinya juga dimanfaatkan untuk persiapan Kejuaraan Indonesia Mango Rugby dan persiapan Sertifikasi Siswa.



Rabu 2 Juni



- ▢ Pengambilan Mangga di pagi hari dan pengolahan Mangga
- ▢ BOPDT datang untuk rapat dan membahas Pendirian Pusat Kewirausahaan sebagai program Pendidikan di Silimalombu.
- ▢ Juga pihak PT Inalum datang ke pertemuan Kades Samosir. Mereka ingin memberikan 50.000 bibit pohon kepada penduduk desa untuk ditanam. Pertemuan itu untuk menciptakan lebih banyak pohon di Samosir untuk melawan erosi tanah. Itu adalah diskusi yang menarik. Juga Dr. Tiur Gultom mendemonstrasikan, bagaimana membuat Eco Enzyme.

Pada sore hari Pohon Mangga telah dipanjat untuk mendapatkan buah Mangga yang bagus sebagai hadiah untuk para tamu, mereka datang untuk upacara penutupan. Lomba khusus anak muda memanjat pohon mangga setinggi 30 meter.

Sore harinya juga diadakan Kompetisi Rugby Mangga Indonesia yang pertama.

Di malam hari Piala untuk Kejuaraan dibuat dari bahan apa yang kita miliki. Yang dibuat oleh siswa. Sekedar contoh, apa yang bisa dilakukan dengan kreativitas, keinginan untuk melakukannya, sekelompok orang dan alat yang tepat dan juga orang-orang yang berpengalaman bekerja dengan alat.





Kamis 3 Juni, hari penutupan.



- ▣ Pengambilan Mangga di pagi hari jam 6 pagi. Ini dilakukan lebih cepat dan dengan lebih banyak mangga. Sudah terkumpul dalam satu jam lebih dari 500 kg.
- ▣ Pukul 10 pagi adalah acara penutup. Lebih banyak orang datang daripada yang kami perkirakan. Marhual Simbolon, Ober Gultom, Keluarga Margindar Simbolon, Anggota BOPDT, Dr. Tiur Gultom, Kominfo, Anggota Kabupaten, Camat, Kepala BNI Samosir dan semuanya datang sekitar 100 orang. pendeta Katolik dari Tomok juga datang untuk upacara tersebut. Acara dimoderatori oleh Melani Butarbutar.
- ▣ Piala 1. Rugby Mangga Indonesia diberikan kepada para pemenang. Piala ini disponsori oleh BNI. Juga hadiah untuk mereka yang lebih banyak mencari mangga
- ▣ Pidato-pidato untuk memberdayakan UMKM untuk menciptakan Eco Business dan mempersiapkan Samosir benar-benar untuk Eco Tourism oleh usaha kecil dan menengah.
- ▣ Semua tamu diundang oleh Ecovillage Silimalombu untuk makan siang. Semua tomat telah diganti dengan Mangga. Saus pizza dengan mangga, sambal dengan mangga, sayuran dengan mangga.....
- ▣ Sore harinya barulah acara diskusi televisi dari Samosir Green tentang masa depan Samosir. Ober Gultom, Marhual Simbolon, Dr. Tiur Gultom, Ratnauli Gultom, Thomas Heinle ikut ambil bagian.
- ▣ Kami berfikir festival sudah selesai, tapi sampai sore orang-orang tetap tinggal, bahkan tamu baru datang dari Medan dan bermalam.



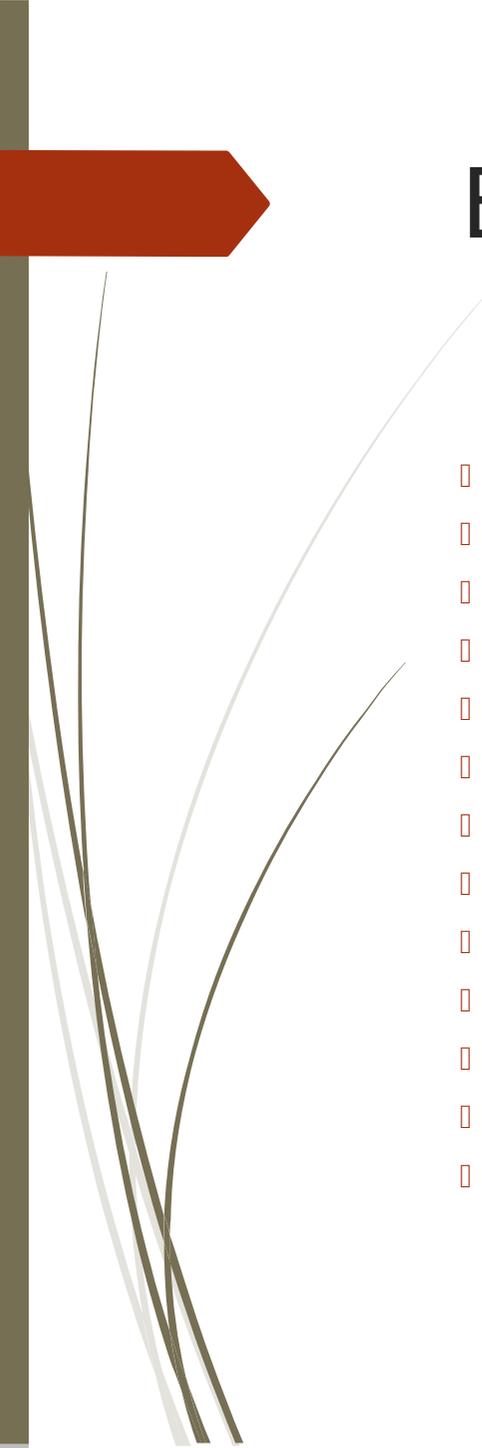
Efek Pembelajaran bagi Desa Silimalombu

- ▣ Desa dapat belajar, bahwa mereka bisa membuat acara sendiri, tanpa anggaran yang besar dari Pemerintah. Hanya dengan menggunakan sumber daya sendiri.
- ▣ Mangga tidak perlu di petik. Biarkan mangga jatuh dan kumpulkan dari tanah. Dan mangga tidak perlu disemprot untuk menghasilkan buah. Semua mangga mereka hanya perlu dibawa ke rumah kami dan kemudian mereka mendapatkan uang yang sama kemudian mereka menghasilkan uang yang besar.
- ▣ Sebuah kesatuan baru desa muncul untuk bekerja sama. Mereka paham, bahwa membersihkan desa itu penting. Juga semua orang sekarang mengerti, bahwa orang tertarik dengan Eco Village. Ini akan membuat "Wisata Desa". Hal ini dibuat. Sudah ada 3 tempat untuk Akomodasi.
- ▣ Desa ingin membuat acara di musim mangga tahun depan dengan konsep yang jauh lebih besar. Mereka sudah tahu sekarang bagaimana membuat sebuah acara. Hal ini akan memberikan acara besar setelah Covid 19 berakhir.
- ▣ Orang-orang belajar, bagaimana berwisata dalam "New Normal" untuk kembali ke kehidupan normal, tetapi berhati-hatilah, jika Anda dekat dengan orang lain dan hindari untuk pergi ke ruangan tertutup.
- ▣ Penduduk desa ingin membuat Bisnis sendiri. Mereka siap untuk Pusat Kewirausahaan



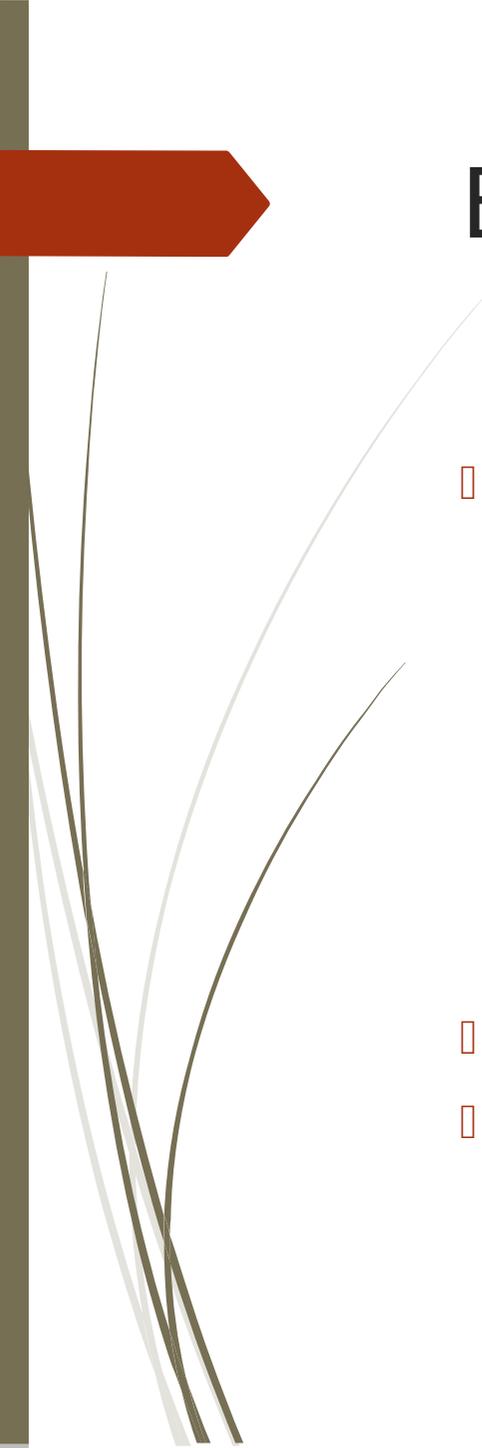
Apa yang dipelajari siswa?

- ▢ Bagi sebagian besar siswa, ini adalah pertama kalinya mereka bekerja langsung. Hal ini menjadi pelatihan untuk membuat mereka belajar:
 - ▢ Bekerja secara efektif dan cepat serta bekerja mengorganisasikan pekerjaan. Melihat langsung, bagaimana bekerja setiap hari lebih baik dan lebih baik.
 - ▢ Kami membuat 2 briefing setiap hari. Untuk merencanakan pekerjaan dan meninjaunya. Semua orang punya tugas, yang harus dia lakukan. Dan mereka belajar, setiap pekerjaan memiliki konsekuensi jika mereka tidak melakukannya sampai tuntas. Kami juga fokus pada hal ini. Kami membuat pembelajaran untuk mereka, jika mereka tidak menyelesaikan tugas atau melupakannya. Ini adalah efek pembelajaran yang sangat besar. Mereka tidak akan melupakan ini lagi.
 - ▢ Mereka harus membuka mata, untuk melihat, apa yang bisa dilakukan. Mereka belajar bahwa setiap alat atau bahan memiliki tempat dan perlu kembali ke tempatnya lagi dan membersihkan area ini lagi.
 - ▢ Mereka juga belajar kerja tim. Semua orang dapat meminta sesama tim untuk membantu.
 - ▢ Mereka belajar untuk melihat kesalahan, yang bisa terjadi. Dan juga mereka belajar untuk berbicara dengan orang lain tentang hal ini. Seringkali kita sebagai penyelenggara tidak tahu permasalahan karena mereka telah dapat mengatasinya sendiri.
 - ▢ Mereka belajar tanggung jawab
 - ▢ Mereka belajar, bagaimana berbicara dengan tamu, melayani dan berkomunikasi secara santai.
 - ▢ Mereka belajar berimprovisasi
 - ▢ Mereka belajar banyak resep dan mendesain makanan.
 - ▢ Mereka belajar mengelola dan merencanakan pekerjaan
 - ▢ Mereka mempelajari sistemnya, Bersihkan setelah digunakan“



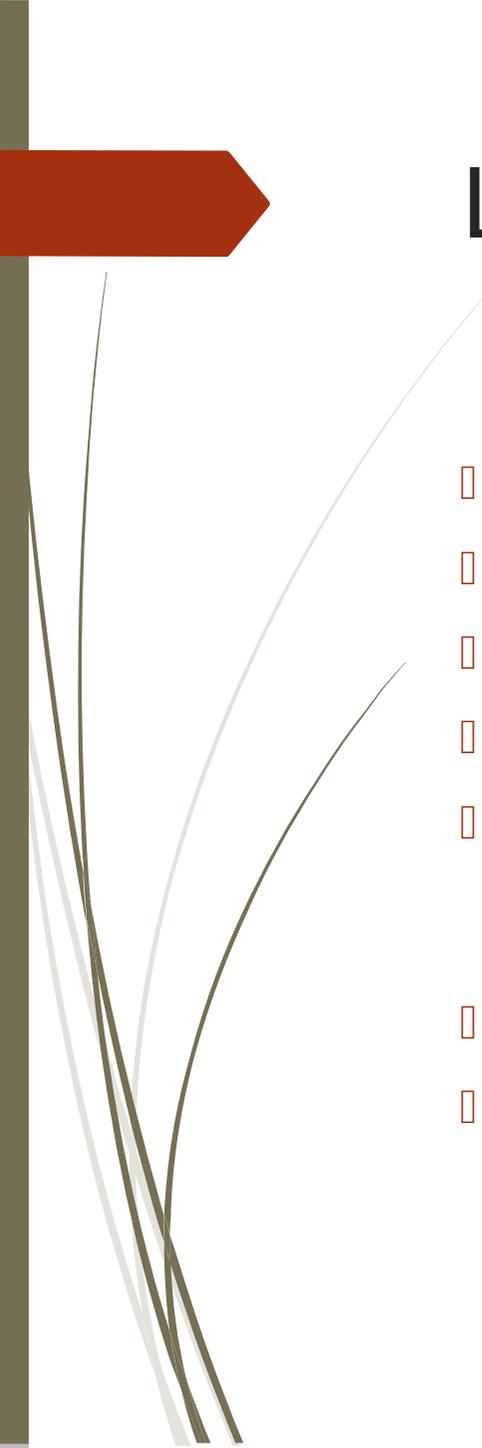
Belajar di restoran

- ▣ Sistem Mise en place“ Semuanya ada di tempatnya
- ▣ Prinsip HACCP
- ▣ Membersihkan dan merapikan meja, sebelum memasak.
- ▣ Penggorengan yang optimal dengan termometer
- ▣ Cara menggunakan lemari es dan freezer di bawah standar higienis
- ▣ Belajar memasak dengan kilo digital dan dengan perasaan saat memasak
- ▣ Belajar berimprovisasi memasak untuk permintaan khusus
- ▣ Belajar masak tanpa MSG, dan bahan-bahan yang praktis
- ▣ Belajar bagaimana menggunakan semua bahan
- ▣ Belajar bagaimana menyiapkan makanan mentah dengan rasa dan cara yang sehat.
- ▣ Belajar memanggang pizza, kue, kue kayu manis,
- ▣ Membuat mie sendiri dan mengeringkannya
- ▣ Memasak dalam jumlah besar dan kecil. Kemampuan untuk mengukur dengan feeling



Belajar membuat produk

- ▢ Dari mengumpulkan Mangga hingga produk akhir.
 - ▢ Mengumpulkan dengan cara yang efektif dan cepat
 - ▢ Sortir, bersihkan dan ambil sarinya
 - ▢ Membuat anggur dan cuka
 - ▢ Memasak sambal dan selai
 - ▢ Mengisi dan mensterilkan botol
 - ▢ Membuat Stiker dan Pelabelan produk
- ▢ Presentasi produk
- ▢ Langsung menjual produk ke pelanggan



Layanan Pelanggan

- ▣ Memberi salam kepada para tamu
- ▣ Bekerja langsung dengan protokol kesehatan
- ▣ Melayani tamu
- ▣ Memberikan suasana yang nyaman kepada tamu
- ▣ Berkomunikasi dengan para tamu dan menjelaskan kepada mereka tentang Ecovillage Silimalombu dan produk-produknya
- ▣ Menghibur para tamu
- ▣ Membuat foto berdasarkan permintaan dengan para tamu. Belajar tentang Fotografi.



Belajar bekerja dengan media sosial

- ▢ Para siswa mendapat tugas yaitu bekerja dengan media sosial:
 - ▢ Membuat foto dan video yang bagus selama festival
 - ▢ Belajar perbedaan Instagram/Facebook dan Youtube.
 - ▢ Mengunggah dan membuat caption untuk setiap postingan
 - ▢ Menambahkan follower
 - ▢ Membuat channel sendiri
- ▢ Menggunakan media sosial untuk membuat Bisnis
- ▢ Belajar tentang privasi konten. Mengembangkan minat untuk membuat konten yang menarik.
- ▢ Minta izin upload



Mempelajari cara merencanakan dan mengatur Acara

- ▣ Semua perencanaan dilakukan dengan partisipasi siswa. Dari situ, mereka sudah mendapatkan pengalaman praktis untuk membuat acara sendiri meski dengan budget minim.
- ▣ Untuk dapat membaca situasi, yang tidak direncanakan dan mengelolanya.
- ▣ Belajar tentang Multitasking sebagai pengalaman baru dalam hidup
- ▣ Belajar bekerja tepat waktu dan ikut ke dalam tugas lain untuk membantu di area lain
- ▣ Belajar semua jenis pekerjaan mulai dari membersihkan toilet hingga menjamu tamu dengan mikrofon, yaitu menjelaskan tentang silimalombu



Mampu menjadi seorang carpenter

- ▢ Untuk membuat dan menjalankan Festival seperti ini, perlu bekerja dengan banyak alat yang berbeda. Kami selalu mengajak semua siswa untuk mempelajari ini:
 - ▢ Alat untuk membuat tanda
 - ▢ Alat untuk memotong logam
 - ▢ Mata bor
 - ▢ Generator
 - ▢ mixer makanan, penggiling kopi
 - ▢ Cara mengasah semua jenis pisau
 - ▢ Jenis lem yang berbeda. Apa yang harus digunakan untuk apa?
 - ▢ Bekerja dengan Pipa PVC

Bekerja dengan peralatan Memasak: Gas Oven, pembakar Gas besar, matchis



Mengoperasikan Sauna Tanah Liat yang berbahan bakar kayu

- ▣ Cara bekerja dengan tanah liat dan Ijuk
- ▣ Membuat api di sauna Tanah Liat
- ▣ Memanaskan Sauna
- ▣ Memperkenalkan kepada orang, cara menggunakan Sauna
- ▣ Mempersiapkan Sauna
- ▣ Belajar tentang manfaat kesehatan dari sauna



Sertifikat sebagai Motivasi Pelatihan

- ▣ Semua siswa telah belajar banyak hal, mereka kemudian mendapatkan sertifikat berdasarkan apa yang bisa mereka lakukan.
- ▣ Mereka harus menuliskan hal-hal itu sendiri, apa yang bisa mereka lakukan. Mereka harus melakukan presentasi di depan kelompok. Untuk setiap kemampuan, kelompok memberikan voting dengan tanda tangan. Suara Ya ini dihitung. Dari seluruh persentase dia mendapatkan persentase pengetahuannya di sertifikat. Seluruh proses Voting akan direkam oleh Video. Salinan setiap pemungutan suara dikirim ke BOPDT.
 - ▣ Misalnya seseorang dari mereka belajar bagaimana menyiapkan kamar tamu, kemudian dalam kelompok 8 Peserta dan dua tim lainnya 6 angkat tangan. Kemudian dia mendapatkan hasilnya 60%.
 - ▣ Sekarang hal ini mulai diperkenalkan.
- ▣ Juga pemungutan suara ini dilakukan setiap minggu. Kemudian siswa melihat secara langsung, di mana kemampuan mereka. Hal ini dapat memberikan motivasi belajar yang sangat besar.

Contoh sertifikat dapat
diberikan kepada siswa.....



Perlu dibahas.....



Pengalaman berwisata dengan Protokol Kesehatan

- Ada batas 75 tamu yang bisa datang pada waktu yang sama, hal ini masih dapat ditangani. Hanya untuk acara pembukaan saja, sekitar dua jam di Hari libur(lahirnya pancasila) dan di hari penutupan lebih dari perkiraan. Solusi apa yang kami lakukan:
 - Kami tidak menawarkan lebih dari 75 kursi di satu tempat
 - Kami menawarkan tempat duduk yang berbeda: Di tempat terbuka dan kami memberi atap, kami memiliki Kapal, tempat orang dapat bertemu, kami memiliki teras. Kami dapat menangani ini, bahwa tidak ada tempat, di mana telah lebih dari 75 orang bersama-sama
 - Semua staf dan siswa kami mengenakan masker wajah atau pelindung wajah di area restoran atau saat mereka menyajikan makanan atau berinteraksi dengan tamu.
 - Semua pengunjung diperiksa suhunya, semua staf dan siswa telah diperiksa juga setiap pagi dan protokol suhu didokumentasikan.
 - Kami mendisinfeksi semua tamu dengan Mango Alcohol Sanitizer buatan kami. Kami juga mengajak para tamu untuk menggunakan Sanitizer untuk mendisinfeksi mulut.
 - Semua tempat duduk berada diruangan terbuka, tidak ada ruangan tertutup, tempat duduk diatur dengan jarak lebih dari 1 m.
 - Kami sudah menyiapkan 5 tempat cuci tangan. Pada pembukaan juga Bidan mendukung dengan sanitasi dan pengecekan suhu.
 - Sampai hari ini tgl 10i Juni tidak ada kasus infeksi yang dilaporkan kepada kami.



Dokumenter di media sosial

- Youtube:
 - Diskusi hari pembukaan: <https://www.youtube.com/watch?v=aBoifBwRxs>
 - Bupati membuka Festival Mangga <https://www.youtube.com/watch?v=1BECM8Z9Ets>
 - Upacara penutupan Festival Mangga <https://www.youtube.com/watch?v=T8qvmMGgBnw>
 - Tentang Ecovillage Silimalombu <https://www.youtube.com/watch?v=pONHfplvZeE>
 - Tentang Anggur Mangga dari Silimalombu <https://www.youtube.com/watch?v=EWtNYhn8U9E>
 - Tentang Festival Mangga di Samosir Vision <https://www.youtube.com/watch?v=7pc-WvRk5G0>
 - Tentang kreativitas UMKM. Diskusi oleh Greenberita <https://www.youtube.com/watch?v=AjrB3sNpfXo>
 - Dialog Interaktif dengan Bupati Vandiko Gultom di Festival Mangga <https://www.youtube.com/watch?v=z0PfcxpKQP4>
 - Festival Mangga Samosir <https://www.youtube.com/watch?v=jqp2c4MNfkl>
 - Diskusi dengan Ober Gultom dan Marhual Simbolon dari Samosir green <https://www.youtube.com/watch?v=xBuuyJ9XbrQ>
 - Tentang Potensi Buah Endemik Samosir : <https://www.youtube.com/watch?v=ONTn9ibHqEg>
 - Ide Kreatif Insan Kreatif Samosir: <https://www.youtube.com/watch?v=hWjzDyrQb30>
- Video ini telah dilihat sampai 9 Juni oleh lebih dari 5000 orang. Juga ada aktivitas yang bagus di Instagram dan di facebook. Tapi ini perlu ditingkatkan. Para siswa harus mempelajari media sosial. Kami percaya, bahwa mereka akan dan dapat mengerjakannya. Namun pengetahuan ini pun sangat rendah, bahkan semua duduk sepanjang waktu di depan smartphone mereka. Terkadang kita tidak tahu, apa yang dilakukan dan dipelajari orang. Pengetahuan ini juga harus kita tingkatkan untuk mendapatkan pengusaha sukses.

Biaya dan total akhir

| | A | B | C | D | E | F | G |
|----|---|---------------------|----------------|-----------------------|-----------------------------|---------------------|-----------------------|
| | RINCIAN | HARGA | KUANTITAS/HARI | SUBTOTAL | Aktual | | BOPDT |
| 1 | Transportasi | | | | | | |
| 2 | Balige - Silimalombu PP | Rp 4.000.000 | 7 | Rp 28.000.000 | | | Rp0 |
| 3 | Aibata - Silimalombu PP | Rp 2.000.000 | 7 | Rp 14.000.000 | | | Rp0 |
| 4 | Tuktuk - Silimalombu PP | Rp 2.000.000 | 7 | Rp 14.000.000 | | | Rp0 |
| 5 | Peserta | | | | | | |
| 6 | T- Shirt | Rp 70.000 | 1000 | Rp 70.000.000 | | | Rp0 |
| 7 | Makan siang hari Pembukaan | Rp 50.000 | 500 | Rp 25.000.000 | 200 x 25.000 | Rp5.000.000 | |
| 8 | Makan siang untuk Panitia (7 hari) | Rp 50.000 | 100 | Rp 35.000.000 | 15 x 7 x 25.000 | Rp2.625.000 | |
| 9 | Perlombaan | | | Rp 40.000.000 | Lihat sheet Rugby | Rp11.639.700 | |
| 10 | P3K dan Ambulance | Rp 1.000.000 | 7 | Rp 7.000.000 | Bidan Desa | Rp100.000 | |
| 11 | Petugas Kebersihan 5 Orang | Rp 200.000 | 50 x 7 | Rp 70.000.000 | 2 x 7 x 100.000 | Rp1.400.000 | |
| 12 | Mobile toilet | Rp 1.000.000 | 5 x 7 | Rp 35.000.000 | | | |
| 13 | Keamanan | Rp 1.000.000 | 7 | Rp 7.000.000 | 1 x 7 x 100.000 | Rp700.000 | |
| 14 | Peralatan | | | | | | |
| 15 | Mesa | Rp 200.000 | 20 x 7 | Rp 28.000.000 | | | |
| 16 | Kursi | Rp 10.000 | 500 x 7 | Rp 35.000.000 | | Rp900.000 | |
| 17 | Bensin 100 liter | Rp 6.000 | 7 | Rp 4.200.000 | | Rp90.000 | |
| 18 | Peminjaman Genset | Rp 5.000.000 | 7 | Rp 35.000.000 | | | |
| 19 | Soundssystem | Rp 4.000.000 | | Rp 4.000.000 | | Rp4.000.000 | Rp4.000.000 |
| 20 | Panggung | Rp 250.000 | 6 x 7 | Rp 10.500.000 | | Rp3.500.000 | Rp3.500.000 |
| 21 | Seva Taratak | Rp 500.000 | 7 | Rp 3.500.000 | Pinjam Kapal Floating Marka | Rp2.000.000 | |
| 22 | Promosi Event | | | | | | |
| 23 | Spanduk | Rp 150.000 | 20 | Rp 3.000.000 | | Rp3.000.000 | Rp3.000.000 |
| 24 | Poster/Brosur | Rp 3.000 | 500 | Rp 1.500.000 | 200 x 2000 | Rp1.500.000 | Rp1.500.000 |
| 25 | Stiker | Rp 4.000 | 2000 | Rp 8.000.000 | | | |
| 26 | Goody Bag /Souvenir | Rp 160.000 | 50 | Rp 8.000.000 | Lihat sheet Souvenir | Rp8.392.000 | Rp8.000.000 |
| 27 | Biaya Tak Terduga | | | Rp 62.920.000 | Lihat sheet Biaya Tak Terdu | Rp3.250.000 | |
| 28 | TOTAL | | | Rp 548.620.000 | | Rp48.096.700 | IDR 20.000.000 |
| 29 | | | | | | | |
| 30 | | | | | | | |
| 31 | | | | | | | |
| 32 | | | | | | | |
| 33 | Semua Biaya | Rp48.096,700 | | | | | |
| 34 | Biaya dari BOPDT | Rp20.000,000 | | | | | |
| 35 | Donasi dari Sponsor | Rp4.949,000 | | | | | |
| 36 | | | | | | | |
| 37 | Defisit sekarang biaya dari Ecovillage Silimalombu | Rp23,147,700 | | | | | |
| 38 | | | | | | | |



Efektivitas Acara

- Sekitar 2000 orang datang ke acara tersebut. Dengan biaya akhir 45 Juta, ini adalah investasi Rp. 22.500 per orang. Jika mengambil hadiah untuk VIP, dan makanan untuk mereka, maka kami memiliki anggaran 24 Juta dan biaya untuk satu orang yang datang sebesar 12.000 Rupiah.
- Sekitar 20 Juta defisit ditanggung dari Ecovillage Silimalombu. Kalau saja kita membuat festival sendiri tanpa undangan VIP yang datang dari Pemerintah, dan tanpa dukungan BOPDT maka kita harus membayar 24 Juta.
- Kami mampu membayar 24 Juta ini, karena hanya pemasaran untuk tempat kami sendiri. Jika kita hitung, berapa banyak kami menjual produk hingga saat ini, maka defisit sangat kecil.
- Untuk kedepannya, ini sebagai gambaran. Festival Mangga berikutnya kami akan melakukannya sendiri dan kami hanya akan membuat festival tanpa upacara pembukaan dan penutupan. Ini hanya Acara dari dan untuk pemerintah tanpa resonansi publik.



Dan kami sedih, tentang pengunjung yang meninggal karena kecelakaan Ferry

- Kami sangat sedih atas kecelakaan feri Ihan Batak Pemerintah, di mana satu orang meninggal, yang sedang dalam perjalanan mengunjungi kami.
- Kami ingin membuat promosi untuk Pariwisata dan Danau Toba dan kami melakukan segalanya untuk membuatnya aman bagi orang-orang untuk tinggal di sini. Kami tidak mengerti bahwa pemerintah tidak dapat menyediakan transportasi yang aman.
- Kami harap berita ini tidak terjadi lagi:
 - Berita Tribun: Rombongan Keluarga Korban KMP Ihan Batak Berencana ke Festival Mangga di Silimalombu
<https://medan.tribunnews.com/2021/05/31/rombongan-keluarga-korban-kecelakaan-kmp-ihan-batak-berencana-ke-festival-mangga-di-silimalombu>